

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka dan menggunakan teknik statistik untuk analisisnya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang diteliti dengan menggunakan analisis data berupa angka untuk membuktikan hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2013:11). Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti *Quasi Eksperimen Desain* adalah suatu eksperimen yang menempatkan suatu unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol yang dilakukan secara tidak acak (Hastjarjo, D.T, 2019). Quasi eksperimen desain didesain untuk pengambilan sampel secara tidak acak sehingga mendapatkan dua kelompok yang sama (Rukminingsih, Adnan & Latief, 2020). Jenis penelitian quasi eksperimen terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang tidak menggunakan perlakuan atau menggunakan media konvensional dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media yang sudah direncanakan. Peneliti menggunakan *Desain Quasi Eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Desain* jenis penelitian yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menjadi pembandingan, secara bagan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Quasi Eksperimen

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- X : Penggunaan Media Gambar
- O₁ : Pretest (tes awal) Kelas Eksperimen
- O₂ : Posttest (tes akhir) Kelas Eksperimen
- O₃ : Pretest (tes awal) Kelas Kontrol
- O₄ : Posttest (tes akhir) Kelas Kontrol

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut seseorang ataupun suatu objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lainnya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

3.2.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi suatu sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media gambar.

3.2.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yaitu kebalikannya dari variabel bebas. Variabel terikat suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis deskripsi.

3.2.3. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah media gambar (X), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menulis

deskripsi (Y). Berdasarkan pada variabel penelitian, maka disusun beberapa definisi operasional dalam penelitian ini, yakni:

1. Media gambar didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan penglihatan berisikan peniruan dari benda atau pemandangan yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran.
2. Deskripsi didefinisikan sebagai suatu produk tulisan peserta didik melalui tiga tahapan menulis, yakni prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Sesuai dengan isi deskripsi yakni, topik; judul; maksud dan tujuan, sesuai dengan struktur deskripsi, yakni identifikasi; deskripsi dan kesimpulan, sesuai dengan kebahasaan teks deskripsi, yakni struktur deskripsi; penyusunan kalimat dan kerapihan produk tulisan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Tuguraja yang berlokasi di Jl. Paseh, Gg. H. Hasan, Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Dengan berstatus sekolah negeri dan memiliki akreditasi A.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas II.

3.4 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu peneliti, dosen pembimbing, guru dan peserta didik. Dalam melaksanakan penelitian peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing mengenai aturan dan cara dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga dibantu oleh guru kelas II dalam proses pembelajaran. Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas II sebanyak 48 orang.

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Tuguraja yang beralamat di Jl. Paseh, Gg. H. Hasan, Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

Luthfiyya Nabilaputri, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI TEMA LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alasan dalam pemilihan peserta didik yang berada di SD Negeri 2 Tuguraja dikarenakan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik masih rendah.

3.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi merupakan secara keseluruhan dari objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sinaga, 2014). Populasi pada penelitian ini siswa kelas II di SD Negeri 2 Tuguraja.

1.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik suatu objek dari populasi yang diambil (Sinaga, 2014). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *random sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Tuguraja yang berjumlah 54 peserta didik, pada kelas II A sebanyak 26 siswa dan kelas II B sebanyak 28 siswa, namun pada saat melaksanakan penelitian hanya ada 48 peserta didik yang masuk.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes dilakukan sebelum adanya perlakuan (pretest) dan setelah adanya perlakuan (posttest). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum adanya perlakuan. Sedangkan, posttest dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah adanya perlakuan. Adanya tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari adanya penggunaan media terhadap hasil keterampilan menulis deskripsi peserta

didik. Teknik tes ini diberikan kepada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian ini memiliki peran penting dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data secara relevan, sehingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes nonobjektif dengan membuat tulisan deskripsi tema lingkungan dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mampu mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam diri peserta didik serta dapat memberikan pengalaman ke dalam bentuk tulisan. Teknik tes ini dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi.

Dalam pelaksanaan dilakukan melalui dua tahap, yaitu pretest (sebelum diberi perlakuan), sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Posttest (sesudah diberi perlakuan), sehingga dapat mengetahui pengaruh hasil dari penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, peneliti juga membuat lembar format penilaian yakni rubrik penilaian yang menjadi instrumen penelitian.

a. Instrumen Lembar Tes

Instrumen lembar tes berupa pretest dan posttest yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi. Pretest dilakukan pada kelompok sebelum diberi perlakuan, sedangkan posttest dilakukan pada kelompok setelah diberi perlakuan. Instrumen tes ini bersifat nonobjektif berupa esai yaitu membuat tulisan deskripsi tema lingkungan. Dengan format penilaiannya sesuai dengan rubrik penilaian.

b. Rubrik Penilaian

Instrumen penilaian keterampilan menulis deskripsi yang digunakan diadaptasi berdasarkan pada aspek-aspek penilaian menulis menurut Burhan Nurgiyantoro (2010) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor (0-1)	
			Ya	Tidak
1	Isi Tulisan Deskripsi	Kesesuaian isi dengan tema.		
		Kesesuaian isi dengan tujuan/maksud.		
		Kesesuaian isi dengan objek.		
		Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca.		
		Kesesuaian isi dengan kerangka ide.		
2	Struktur Teks Deskripsi	Terdapat judul.		
		Terdapat identifikasi.		
		Terdapat bagian deskripsi.		
		Terdapat kesimpulan.		
		Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan.		
3	Kebahasaan Teks Deskripsi	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia.		
		Kesesuaian penggunaan huruf kapital .		
		Kelengkapan penyusunan lambang huruf dalam kata.		
		Penggunaan tanda baca.		

Kerapihan produk tulisan.

Skor Maksimal

15

Keterangan :

Standar penilaian teks deskripsi berikut berjumlah maksimal 15 skor. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam menulis teks deskripsi, apabila mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal dengan skor ≥ 10 dari total maksimal skor 15. Dikatakan berhasil jika telah mencapai 80% dari seluruh aspek indikator yang sudah tercantum.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen desain Quasi Eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Desain. Adapun tahapan yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini yaitu:

1. Mempersiapkan instrument penelitian yang telah divaliditas dengan judgement dari ahli yaitu berupa lembar penugasan dan lembar penilaian untuk melakukan pretest dan posttest.
2. Pemberian pretest pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Pretest ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol. Hal ini termasuk kepada treatment yang diberikan sebelum melakukan posttest.
4. Setelah diberikan treatment pada kedua kelas tersebut, selanjutnya yaitu melaksanakan posttest. Posttest dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil setelah menggunakan media gambar dan media konvensional pada keterampilan menulis deskripsi.
5. Setelah rangkaian penelitian telah dilakukan, selanjutnya melakukan pengolahan data untuk menjawab hipotesis.

3.9 Analisis Data

Data yang telah didapatkan akan diolah dan dianalisis, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan setelah kegiatan terhadap sampel yang digunakan dalam penelitian serta setelah mengumpulkan sumber data penelitian. Untuk menganalisis dan mentafsirkan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur baku berupa pengujian statistik. Data mentah yang didapatkan berupa hasil dari pretest dan posttest yang kemudian di analisis secara deskriptif dan inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Dalam analisis deskriptif membahas mengenai subjek yang diteliti melalui data yang diperoleh oleh peneliti. Statistik deskriptif memiliki fungsi untuk menjelaskan suatu subjek yang diperoleh dari populasi maupun sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Pada analisis deskriptif menggambarkan suatu data yang telah diperoleh untuk menarik kesimpulan.

Selain itu, adapun pedoman dalam menentukan interval kategori yang digunakan dalam pengolahan data yaitu dengan menggunakan interval kategori (Rahmat & Solehudin, dalam Fameila, Indihadi & Aprilia, 2016) sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interval Rambu-rambu Kategori Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Keterangan :

X_{ideal} = Item Instrumen X Skor Maksimal

$$X_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$$

$$S_{ideal} = \frac{1}{3} X_{ideal}$$

3.9.2 Statistik Inferensial

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya bisa menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* yang dijadikan sebagai patokan atau aturan untuk menerima atau menolak atas pengujian normal atau tidaknya suatu distribusi data. Perhitungan uji normalitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 26*. Adapun hipotesis dan kriteria dari uji normalitas, seperti:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.2.2 Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan dari kedua data tersebut berdistribusi normal, maka selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas dari kedua kelompok tersebut. Uji homogenitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 26*.

Hipotesis dan kriteria dalam uji homogenitas, sebagai berikut:

H_0 : Kedua varian homogen.

H_1 : Kedua varian tidak homogen.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.2.3 Uji T Test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta sudah mendapatkan hasil yang berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama atau homogen, uji selanjutnya yaitu uji T dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 26*. Uji T ini untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan rata-rata pada setiap kelompok kelas. Sehingga, uji t yang digunakan yaitu uji *Independent Samples T Test*. Hipotesis uji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat kesamaan rata-rata hasil pretest siswa.

H_1 : Terdapat kesamaan rata-rata hasil pretest siswa.

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Selain itu, terdapat juga uji hipotesis dengan syarat apabila data berdistribusi normal dan dari kedua data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau memiliki varian yang sama besar, sehingga dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 26*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t berpasangan atau *Paired Sample T-Test*. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu taraf signifikansi 5% atau 0,05. Selain itu, memiliki kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Sehingga hipotesis dalam pengujian tersebut, sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik.

3.9.2.4 Uji N-Gain

Uji N-Gain untuk menghitung dan mengetahui selisih nilai pretest dengan posttest. Setelah mendapatkan nilai hasil pretest dan posttest langkah selanjutnya yaitu perhitungan N-Gain untuk melihat peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran. Uji N-Gain dapat dilakukan dengan rumus berikut: N-

$$\text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.3

Kategori N-Gain Score

N-Gain Score	Kategori
$g > 0,07$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

